

**Pert.**  
**11, 12**

**LAPISAN MASYARAKAT  
( STRATIFIKASI )**

Sistem lapisan dalam masyarakat dalam sosiologi dikenal dengan istilah social stratification yang merupakan perbedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat

Adanya sistem lapisan masyarakat dapat terjadi oleh sendirinya tetapi ada pula yang dengan sengaja disusun untuk mengejar suatu tujuan bersama

## Untuk meneliti terjadinya proses lapisan dalam masyarakat, pokok-pokonya adalah :

- Sistem lapisan bepokok pada sistem pertentangan dalam masyarakat.
- Sistem lapisan dapat dianalisis dalam arti-arti sebagai berikut:
  1. distribusi hak istimewa yang obyektif
  2. Penghargaan
  3. Kualitas pribadi, wewenang atau kekuasaan
  4. Lambang-lambang kedudukan
  5. Mudah sukanya betukar kedudukan
  6. Solidaritas di antara individu atau kelompok-kelompok

**Sifat sistem lapisan masyarakat dapat tertutup ( closed social statification ) dan dapat pula terbuka ( open social stratification ).**

Kelas sosial ( social class ) adalah semua orang dan keluarga yang sadar akan kedudukannya di dalam suatu lapisan.

Kurt. B Maye berpendapat bahwa istilah kelas hanya dipergunakan untuk lapisan yang berdasarkan atas unsur-unsur ekonomis, sedangkan lapisan yang berdasarkan atas kehormatan dinamakan kelompok kedudukan ( status Group ).

Max Weber mengadakan perbedaan antara dasar-dasar ekonomis dan dasar-dasar kedudukan sosial, akan tetapi dia tetap menggunakan istilah kelas bagi semua lapisan. Adanya kelas yang bersiat ekonomis dibaginya lagi dalam kelas yang berdasarkan atas pemilikinya tanah dan benda-benda, serta kelas bergerak dalam bidang ekonomi dengan menggunakan kecakapannya. Di samping itu Max Weber masih menyebutkan adanya golongan yang mendapatkan kehormatan khusus dari masyarakat dan dinamakannya stand

Joseph schumpeter mengatakan bahwa terbentuknya kelas dalam masyarakat karena diperlukanya untuk menyesuaikan masyarakat dengan keperluan-keperluan yang nyata, akan tetapi mana kelas dan gejala-gejala kemasyarakatan lainnya hanya dapat dimengerti dengan benar apabila diketahui riwayat terjadinya

**Pengertian kelas ditinjau lebih mendalam maka akan dijumpai beberapa kriteria Tradisional yaitu :**

- Besar atau ukuran jumlah anggota-anggotanya.
- Kebudayaan yang sama, yang menentukan hak-hak dan kewajiban warganya.
- Kelanggengan.
- Tanda-tanda yang merupakan ciri khas.
- Batas-batas yang tegas.
- Antagonisme tertentu.

## **Ukuran-ukuran yang biasa dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam lapisan-lapisan :**

- Ukuran kekayaan
- Ukuran kekuasaan
- Ukuran kehormatan
- Ukuran ilmu pengetahuan



# Hal yang mewujudkan unsur-unsur baku dalam masyarakat adalah kedudukan ( status ) dan peranan ( role )

Kedudukan dimengerti mempunyai dua arti. Secara abstrak, kedudukan berarti tempat seseorang dalam suatu pola tertentu.

1. Ascribed status : kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memperhatikan perbedaan rohaniah dan kemampuan.
2. Achieved status : kedudukan yang dicapai oleh seseorang dengan usaha-usaha yang di sengaja.
3. Kadang-kadang di bedakan lagi satu macam kedudukan assigned-status, yang merupakan kedudukan yang diberikan.

**Chester I. Barnard secara khusus membahas sistem lapisan yang sengaja disusun dalam organisasi-organisasi ormal untuk mengejar suatu tujuan tertentu.**

Menurut barnard, sistm kedudukan dalam organisasi-oganisasi formal timbul karena perbedaan-pebedaan kebutuhan,kepentingan dan kemampuan individu.

Sistem pembagian kkuasaan dan wewenang dalam organisasi dibedakan kedalam :

1. Sistem fungsional
2. Sistem scalar

**Gerak sosial atau social mobility adalah gerak dalam struktur sosial, yaitu pola-pola tertentu yang mengatur organisasi suatu kelompok sosial.**

Tipe-tipe gerak sosial ada dua macam yaitu :

1. Gerak yang horizontal
2. Gerak yang vertikal

# Prinsip-prinsip umum gerak sosial vertikal :

- Hampir tak ada masyarakat dengan sistem lapisan yang tertutup.
- Betapapun terbukanya sistem lapisan dalam suatu masyarakat tidak mungkin gerak sosial vertical dilakukan dengan bebas, sedikit banyaknya akan ada hambatan-hambatan.
- Gerak sosial vertikal yang umum berlaku bagi semua masyarakat mempunyai ciri-ciri khas bagi gerak sosialnya yang vertikal.
- Laju gerak sosial vertikal yang disebabkan oleh faktor-faktor ekonomi, politik serta pekerjaan adalah berbeda.
- Berdasarkan bahan-bahan sejarah, khususnya dalam gerak sosial vertikal yang disebabkan faktor-faktor ekonomi, politik dan pekerjaan, tak ada kecenderungan yang kontinu perihal bertambah atau berkurangnya laju gerak sosial.